

▶ JALAN TOL

Pinjaman Cikapali Cair Bulan Depan

JAKARTA—PT Lintas Marga Sedaya, pemegang konsesi jalan tol Cikampek-Palimanan (Cikapali) sepanjang 116 kilometer akan mencairkan pinjaman dari sindikasi bank pada bulan depan menyusul segera dilakukannya proses konstruksi.

Direktur Lintas Marga Sedaya (LMS) Steve Ginting mengatakan jika sertifikasi kebutuhan pembiayaan dari kontraktor sudah keluar, maka perusahaan baru bisa mengajukan pencairan dana.

“Rencananya pada bulan depan sertifikat dari kontraktor akan keluar, sehingga kami bisa mengajukan pendanaan kepada bank. Hingga saat ini kami belum mengetahui berapa besarnya untuk tahap awal,” katanya saat dihubungi, Senin (25/3).

Dia menyampaikan pinjaman sebesar Rp8,75 triliun tersebut akan dicairkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan kontraktor.

Adapun, skema penyaluran dananya akan 30% ekuitas perusahaan dan 70% pinjaman bank dari total kebutuhan. Adapun *facility agent* dari sindikasi bank yakni Bank Central Asia dan Bank DKI.

Sejak bulan lalu, pihaknya sedang melakukan proses awal konstruksi.

“Masih pada proses *land clearing* dan *cut and field* yang akan kami fokuskan hingga akhir bulan ini mengingat hujan yang terus turun sehingga cukup mengganggu percepatan proses tersebut,” ujarnya.

SERENTAK

Adapun, pengerjaan konstruksi oleh PT Karabha Griya Mandiri dan PT Nusa Raya Citra dilakukan secara serentak dengan masa waktu pembangunan selama 30 bulan dengan kebutuhan dana sebesar Rp8 triliun.

Untuk saat ini, perusahaan sedang mempersiapkan mobilisasi dari alat-alat berat, kantor perusahaan, kontraktor, dan tempat tinggal para pekerja.

Jalan tol yang diestimasikan dilewati 22.000 kendaraan per hari tersebut juga akan menjadi salah satu akses pendukung Bandara Internasional Kertajati di Majalengka, Jawa Barat yang segera dibangun.

Terkait dengan pembangunan tersebut, pihaknya menyampaikan belum ada koordinasi dengan pemprov setempat.

“Kami belum ada koordinasi, akan tetapi saya rasa kami akan bertemu dengan pemprov untuk mendukung integrasi akses untuk bandara tersebut,” ujarnya. (Dimas

Novita S.)